

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA



Disusun Oleh:

Nama : Henry Hermawan Santoso
NIM : 5101409042
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

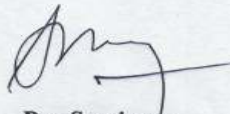
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing
Universitas Negeri Semarang



Drs. Suprivono

NIP. 19570407 198601 1 001

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Salatiga



Drs. Hadi Sutjipto, M.T.

NIP. 19650204 199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL
Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak terutama dari pihak guru pamong. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono, selaku Dosen Koordinator PPL II dan Dosen Pembimbing PPL II.
3. Drs. Hadi Sutjipro, M.T, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga.
4. Ghrozali Kabul, S.Pd, selaku Guru Koordinator PPL II.
5. Sartono, Bsc, selaku Guru Pamong Mahasiswa Praktikan.
6. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Salatiga
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, September 2012
Mahasiswa Praktikan

Henry Hermawan Santoso
NIM. 5101409042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan	2
C.Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Dasar Hukum	4
B.Dasar Implementasi	4
BAB III PELAKSANAAN	
A.Waktu Pelaksanaan	5
B.Tempat Kegiatan	5
C.Tahapan Kegiatan	5
D.Materi Kegiatan	7
E.Proses Pembimbingan.....	10
F.Faktor Pendukung Pelaksanaan	12
G.Faktor Penghambat Pelaksanaan	13
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	14
Saran	14
LAMPIRAN	15
REFLEKSI DIRI	38

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan	15
Jadwal Kegiatan	18
Presensi Mahasiswa Praktikan	21
Perangkat Pembelajaran	
A. Program Tahunan	23
B. Rencana Program Tahunan/ Semester	24
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI-TGB.....	25
Refleksi Diri	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi dalam hal kualitas dan kuantitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi Sumber Daya Manusia setiap individu. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pembangunan suatu negara, seperti halnya negara Indonesia.

Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang terampil. Dengan usaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak dapat membantu terwujudnya hal tersebut.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang memang bergelut didunia pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh

karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1 Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Surat keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang menjadi Universitas.
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya yang sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pemelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 2 Salatiga yaitu untuk hari Senin sampai sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB, dengan catatan tidak ada kelas produktif sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai pukul 13.00 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah di SMK N 2 Salatiga yang beralamat di Jalan Parikesit Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti, Salatiga.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 2 Salatiga.

3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 2 Salatiga yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Salatiga beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Salatiga.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 1 September 2012.
6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 s.d 10 Oktober 2012.
8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 2 Salatiga. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. beragam dan terpadu.
- c. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- d. relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2) Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

- e) Tuntutan dunia kerja
- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- g) Agama
- h) Dinamika perkembangan global
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k) Kesetaraan Jender
- l) Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan

3. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas atau bengkel. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

5. Pengajaran mandiri

Dalam minggu keempat guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

E. Proses Pembimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK pada tahun 2012 adalah suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 2 Salatiga meliputi : Pramuka, Drum Band, Basket, Volley, Renang, Badminton, Taekwondo dll.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 2 Salatiga diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 (satu) minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematisa penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 2 Salatiga yang strategis (dekat dengan *Ring Road*/Jalan Lingkar Salatiga) sehingga mudah dijangkau baik dari dalam kota maupun luar kota.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Peralatan yang ada di dalam kelas kurang terpenuhi, sehingga tidak dapat tercapai secara maksimal.
2. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL II, serta arus informasi dari UPT ke SMK Negeri 2 Salatiga kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

- a. SMK Negeri 2 Salatiga jurusan Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun masih perlu penambahan.
- b. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Salatiga merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, untuk itu perlu dipertahankan guna kemajuan SMK Negeri 2 Salatiga.
- b. Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Salatiga masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga yang profesional.

LAMPIRAN –LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA**

Nama : Henry Hermawan Santoso
 NIM/Prodi : 5101409042/ Pendidikan Teknik Bangunan, S1
 Fakultas : Teknik
 Sekolah : SMK Negeri 2 Salatiga

Minggu Ke -	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 3 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 4 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 5 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 6 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 7 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 8 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
2	Senin, 10 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 11 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 12 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 13 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 14 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 15 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A

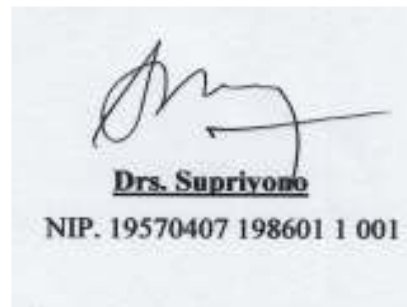
3	Senin, 17 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 18 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 19 September 2012	-	Membantu Kegiatan Lomba LKS Se-Jawa Tengah
	Kamis, 20 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 21 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 22 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
4	Senin, 24 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 25 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 26 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 27 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 28 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 29 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
5	Senin, 1 Oktober 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 2 Oktober 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 3 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 4 Oktober 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 5 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 6 Oktober 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
6	Senin, 8 Oktober 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 9 Oktober 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 10 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah

	Kamis, 11 Oktober 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 12 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan dipustaka sekolah
	Sabtu, 13 Oktober 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
7	Senin, 15 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 16 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Rabu, 17 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Kamis, 18 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Jum`at, 19 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	-	<i>Ceremony</i> Penarikan PPL 2
PPL 1 DAN 2 PERIODE TAHUN AJARAN 2012/2013 DINYATAKAN SELESAI			

Guru Pamong

Sartono, Bsc
NIP 19540423 198703 1 004

Dosen Pembimbing



Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Salatiga



**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA**

Nama : Henry Hermawan Santoso
 NIM/Prodi : 5101409042/ Pendidikan Teknik Bangunan, S1
 Fakultas : Teknik
 Sekolah : SMK Negeri 2 Salatiga

Minggu Ke -	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 3 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 4 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 5 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 6 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 7 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 8 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
2	Senin, 10 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 11 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 12 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 13 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 14 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 15 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
3	Senin, 17 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A

	Selasa, 18 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 19 September 2012	-	Membantu Kegiatan Lomba LKS Se-Jawa Tengah
	Kamis, 20 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 21 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 22 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
4	Senin, 24 September 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 25 September 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 26 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 27 September 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 28 September 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 29 September 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
5	Senin, 1 Oktober 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 2 Oktober 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 3 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 4 Oktober 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB
	Jum`at, 5 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 6 Oktober 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
6	Senin, 8 Oktober 2012	09:15 s/d 14:30	Mengajar MTD Kelas X-TGB-A
	Selasa, 9 Oktober 2012	07:00 s/d 10:00	Mengajar Kelas X-TKBB
	Rabu, 10 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Kamis, 11 Oktober 2012	09:15 s/d 11:00	Mengajar Kelas XI-TKBB

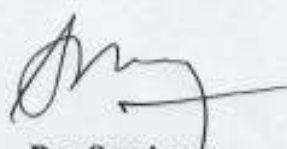
	Jum`at, 12 Oktober 2012	-	Membantu Kegiatan Pelayanan diperpustakaan sekolah
	Sabtu, 13 Oktober 2012	09:15 s/d 11:45	Mengajar MKT Kelas XI-TGB-A
7	Senin, 15 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Selasa, 16 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Rabu, 17 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Kamis, 18 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Jum`at, 19 Oktober 2012	-	Persiapan Penarikan PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	-	<i>Ceremony</i> Penarikan PPL 2

Guru Pamong

Sartono, Bsc

NIP 19540423 198703 1 004

Dosen Pembimbing



Drs. Supriyono
NIP. 19570407 198601 1 001

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Salatiga



Drs. Hadi Sutanto, M.T.
NIP. 19650204 199003 1 010

PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Program Tahunan

Mata Pelajaran : MKT (Menggambar Konstruksi Tangga)

Kelas : XI-TGB-A dan B (Teknik Gambar Bangunan)

Tahun Pelajaran : 2012/2013

SMT	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (Jam)	KET
3	9.1 Mendiskripsikan konstruksi tangga	4	
	9.2 Merancang konstruksi tangga	6	
	9.3 Menggambar konstruksi tangga beton dan penulangan	7	
	9.4 Menggambar konstruksi tangga dan <i>railing</i> kayu	10	
	Ulangan Harian	6	
	Ulangan Tengah Semester	3	
	Ulangan Akhir Semester	3	
JUMLAH ALOKASI WAKTU		39	

Salatiga, 23 Juli 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sartono, Bsc

NIP. 19540423 198703 1 004

**RENCANA PROGRAM TAHUNAN / PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga JUMLAH JAM PELAJARAN : 45 Jam
 Kelas : XI TGB-A & B
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	SEMESTER GASAL																													
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
	Menggambar Konstruksi Tangga																														
	9.1Mendesripsikan Konstruksi Tangga																														
	9.2Merancang Konstruksi Tangga																														
	9.3Menggambar Konstruksi Tangga Beton dan Penulangan																														
	9.4Menggambar Konstruksi Tangga dan Railling Kayu																														

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor :

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga
Kelas/ Semester : XI-TGB / 3 (Tiga)
Pertemuan Ke : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 4 Jam @ 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

B. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan Konstruksi Tangga

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Fungsi tangga dipahami dengan baik
2. Macam – macam konstruksi tangga diidentifikasi dengan baik
3. Macam – macam tangga dideskripsikan dengan baik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami dengan benar fungsi tangga dan macam – macam tangga.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Mengenai Konstruksi Tangga• Mampu mengidentifikasi macam – macam konstruksi tangga• Mampu menyebutkan macam – macam tangga	

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pada pertemuan pertama berkenalan• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan definisi, fungsi dan macam – macam tangga• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.

H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
 - LCD Projector
 - Laptop
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - Buku paket :
 - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
 - ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A

- Contoh atau referensi tentang :
 - ❖ Gambar Macam – macam jenis tangga

I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami fungsi, macam serta definisi tangga
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal essay
 - Soal / Instrumen :
Soal essay
 - a. Sebutkan fungsi dari tangga
 - b. Apakah definisi mengenai tangga?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor :

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga
Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)
Pertemuan Ke : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 6 Jam @ 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

B. KOMPETENSI DASAR

Merancang Konstruksi Tangga

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Macam – macam jenis tangga diidentifikasi dengan benar sesuai dengan fungsinya.
2. Perencanaan/ perancangan konstruksi tangga dibuat sesuai dengan kegunaannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tangga dengan benar sesuai dengan fungsinya serta siswa mampu merencanakan dan merancang konstruksi tangga sesuai dengan kegunaannya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengidentifikasi jenis – jenis tangga sesuai dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu merancang konstruksi tangga• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga sesuai dengan kegunaan dan fungsinya.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu• Tanya jawab mengenai macam – macam jenis tangga
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan macam – macam jenis tangga sesuai dengan fungsinya• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru• Guru Memberikan contoh perencanaan / perancangan konstruksi tangga
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.

H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
 - LCD Projector
 - Laptop
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - Buku paket :
 - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3

ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A

- Contoh atau referensi tentang :
- ❖ Gambar Bestek Jenis tangga sesuai dengan fungsinya

I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis tangga sesuai dengan fungsinya
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal Penugasan
 - Soal / Instrumen :
Soal Penugasan
 - a. Buatlah gambar konstruksi tangga apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.40, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang rungan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor :

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga
Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)
Pertemuan Ke : 4 (Empat)
Alokasi Waktu : 7 Jam @ 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

B. KOMPETENSI DASAR

Menggambar Konstruksi Tangga Beton dan Penulangan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Konstruksi tangga dari beton dipahami
2. Penulangan dari beton dipahami dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami konstruksi tangga dari beton bertulang dan siswa mampu menggambar penulangan beton pada tangga dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none">• Mampu memahami konstruksi tangga dari beton bertulang• Mampu menempatkan penulangan dengan benar	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu merancang konstruksi tangga dari beton bertulang• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga beton bertulang beserta penulangannya.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga beton bertulang
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tata cara menggambar penulangan pada tangga• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru• Guru Memberikan contoh gambar bestek konstruksi tangga dari beton bertulang beserta tata cara penggambarannya.
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.

H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
 - LCD Projector
 - Laptop
 - Papan tulis

2. Buku Pegangan/ Referensi
 - Buku paket :
 - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3
 - ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A
 - Contoh atau referensi tentang :
 - ❖ Gambar Bestek Penulangan tangga beton

I. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis tangga beton bertulang
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis dan penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal Penugasan
 - Soal / Instrumen :
Soal Penugasan
 - b. Buatlah gambar konstruksi tangga apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.40, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang rungan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga serta gambarkan penulangan dengan benar dan notasi dari gambar tersebut !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor :

Mata Pelajaran : Menggambar Konstruksi Tangga
Kelas/ Semester : XI-TGB / I (Satu)
Pertemuan Ke : 7 (Tujuh)
Alokasi Waktu : 10 Jam @ 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Konstruksi Tangga

B. KOMPETENSI DASAR

Menggambar Konstruksi Tangga dan Railling Kayu

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Konstruksi tangga kayu dipahami
2. Bentuk – bentuk konstruksi tangga atau *railing* kayu dipahami dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat memahami konstruksi tangga dari kayu dan siswa mampu memahami bentuk – bentuk konstruksi tangga atau *railing* kayu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none">• Mampu memahami konstruksi tangga dari kayu• Siswa mampu mengenali bentuk – bentuk konstruksi tangga atau <i>railing</i>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu merancang konstruksi tangga dari kayu• Siswa mampu merencanakan konstruksi tangga kayu dan menggambar <i>railing</i> kayu

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali pelajaran minggu lalu• Tanya jawab mengenai konstruksi tangga kayu
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan macam – macam konstruksi tangga kayu• Peserta didik menanggapi/merespon penjelasan guru• Guru Memberikan contoh gambar konstruksi tangga kayu dan <i>railing</i> kayu.
3	Kegiatan Akhir/ Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mereview kembali materi yang telah diberikan• Guru memeberikan tugas untuk dikerjakan sebagai tugas / bukti pencapaian kompetensi• Guru memberikan pesan-pesan moral sehubungan dengan aktivitas seorang juru gambar yunior, misalnya kerjasama, mendengarkan pendapat orang lain, dll.

H. ALAT/ BAHAN/ SUMBER PELAJARAN

1. Media :
 - LCD Projector
 - Laptop
 - Papan tulis
2. Buku Pegangan/ Referensi
 - Buku paket :
 - i. Ilmu Bangunan Gedung Jilid 3

ii. Ilmu Bangunan Gedung Seri A

- Contoh atau referensi tentang :
- ❖ Gambar Bestek Penulangan tangga beton

3. PENILAIAN

1. Indikator Penilaian : Siswa memahami macam – macam jenis konstruksi tangga Kayu
2. Teknik Penilaian : Penugasan
3. Instrumen Penilaian : Soal Penugasan
 - Soal / Instrumen :
Soal Penugasan
 - c. Buatlah gambar konstruksi tangga kayu apabila elevasi antara lantai 1 dan lantai 2 adalah +3.80, hitung antrede dan optrede dengan lebar ruangan 2 m dan panjang rungan 4 m, gunakan ketentuan yang berlaku untuk gambar konstruksi tangga serta gambarkan *railing* yang sesuai dengan tangga tersebut !

Salatiga, 22 September 2012

Guru Mata Pelajaran

Sartono, Bsc

NIP 19540423 198703 1 004

REFLEKSI DIRI

Nama : Henry Hermawan Santoso
NIM : 5101409042
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Salatiga, penulis mengambil mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar di kelas X (Sepuluh) dan Menggambar Konstruksi Tangga di kelas XI (Sebelas). Menggambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran yang menekankan pada segi arsitektur, dan Menggambar Konstruksi Tangga merupakan pelajaran yang menekankan segi arsitektural dan konstruksi didalamnya. Penulis mengambil mata pelajaran tersebut karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu mata pelajaran tersebut merupakan mata kuliah yang penulis pernah lakoni selama dibangku perkuliahan, sehingga penulis merasa tidak ada kesulitan dalam penyampaian materi belajar.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar dan Menggambar Konstruksi Tangga yaitu :

- a. Siswa bidang studi teknik bangunan umumnya lebih menyukai dan menguasai pelajaran Menggambar Teknik, karena memang kompetensi yang diminati kebanyakan mahasiswa adalah gambar bangunan.
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai Cara Dasar dalam Menggambar dan Menggambar Konstruksi Tangga dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dan Menggambar Konstruksi Tangga yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami Mata Pelajaran tersebut, sehingga oenulis harus menerangkan secara kelompok siswa maupun individu.
- b. Kesalahan dalam penggambaran struktur akan menyebabkan kesalahan yang fatal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Salatiga

SMK Negeri 2 Salatiga merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas di SMK Negeri 2 Salatiga. SMK Negeri 2 Salatiga mempunyai laboratorium

komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1 dan sedang mengambil S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama 8 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan LKS Se-Jawa Tengah, karena SMK Negeri 2 Salatiga menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan LKS. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Lomba LKS Se- Jawa Tengah.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 2 Salatiga adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 28 September 2010

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sartono, Bsc
NIP. 19561005 199602 1 001

Henry Hermawan Santoso
NIM.5101409042